

## PERAN KELEKATAN ANAK DENGAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO NEGATIF

Oktavia Arum Fatmawati<sup>1</sup>, Tina Afiatin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail: [1oktaviaarum2902@mail.ugm.ac.id](mailto:oktaviaarum2902@mail.ugm.ac.id), [2afiatin04@ugm.ac.id](mailto:afiatin04@ugm.ac.id)

**Abstrak.** Masa remaja merupakan periode perkembangan yang ditandai oleh eksplorasi identitas. Di Yogyakarta, fenomena seperti pelanggaran lalu lintas, merokok, dan perilaku seksual pranikah masih sering dijumpai. Hal ini menegaskan urgensi untuk meneliti faktor psikososial yang berkontribusi terhadap kecenderungan tersebut. Salah satu faktor yang potensial adalah kelekatan anak dengan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran kelekatan anak dengan orang tua terhadap perilaku pengambilan risiko negatif pada remaja. Sampel berjumlah 192 remaja laki-laki di Yogyakarta berusia 15–20 tahun yang diambil dengan teknik random sampling. Instrumen yang digunakan adalah *Inventory of Parent and Peer Attachment* (IPPA) dan Skala Kecenderungan Perilaku Pengambilan Risiko Negatif. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil menunjukkan bahwa kelekatan anak dengan orang tua berperan negatif terhadap perilaku pengambilan risiko negatif ( $r = 0,401$ ,  $p < 0,05$ ;  $R^2 = 0,161$ ). Temuan ini menegaskan pentingnya kualitas kelekatan orang tua-anak dalam menekan perilaku menyimpang remaja dan dapat menjadi dasar intervensi berbasis keluarga.

Kata kunci: *kelekatan orang tua, perilaku pengambilan risiko negatif, remaja*

**Abstract.** Adolescence is a developmental period characterized by identity exploration. In Yogyakarta, phenomena such as traffic violations, smoking, and premarital sexual behavior are still commonly observed. This highlights the urgency of investigating the psychosocial factors that contribute to these tendencies. One potential factor is parent attachment. This study aims to examine the role of parent attachment in negative risk-taking behavior among adolescents. The sample consisted of 192 male adolescents in Yogyakarta aged 15–20 years, selected through random sampling. The instruments used were the Inventory of Parent and Peer Attachment (IPPA) and the Negative Risk-Taking Behavior Tendency Scale. Data were analyzed using simple linear regression. The results showed that parent attachment negatively predicted negative risk-taking behavior ( $r = 0.401$ ,  $p < 0.05$ ;  $R^2 = 0.161$ ). These findings emphasize the importance of parent attachment in reducing adolescent risk behavior and provide a foundation for family-based intervention strategies.

Keywords: *parent attachment, negative risk-taking behavior, adolescents*